



Symphony
Penggiat Kebaikan Keluarga

Oleh

Euis sunarti

Ketua Umum Penggiat Keluarga Indonesia
Guru Besar IPB Bidang Ketahanan Keluarga

GERAKAN KEBAIKAN KELUARGA
INDONESIA 2016





DAFTAR ISI

Gerakan Kebaikan Keluarga

Tebar Kebaikan Raih Kebahagiaan

Ragam Keluarga Indonesia

Taman Keluarga Kita

Anugerah Sang Inspirasi

Merajut Karya Menggapai Asa

Langkah Sang Pemula

Simpony Harmony

Deklarasi Kebaikan Keluarga Indonesia



GERAKAN KEBAIKAN KELUARGA INDONESIA

Perjalanan hampir 20 tahun mengelilingi bumi Indonesia untuk memahami ketahanan dan kesejahteraan keluarga Indonesia dengan beragam kondisinya telah membawa kepada kenyataan adanya pelunturan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan keluarga, diantaranya adalah penurunan kepedulian dan keinginan berbagi, baik di dalam system internal keluarga maupun dari keluarga ke lingkungan eksternal.

Terlebih kini keluarga Indonesia dikepung berbagai situasi dan ancaman yang memudahkannya rentan, retak, dan pecah. Oleh karenanya Gerakan Kebaikan dari, oleh, dan untuk keluarga adalah suatu keniscayaan. Apalagi karena pada dasarnya misi umat manusia di muka bumi ini untuk melakukan kebaikan, dan karena pada dasarnya manusia itu sendiri diciptakan untuk cenderung bersifat baik dan menyukai kebaikan (lurus, hanif). Untuk itulah Penggiat Keluarga Indonesia menginisiasi dan mengajak semua pihak yang peduli dengan ketahanan keluarga dan pembangunan mental bangsa, untuk bersama-sama terlibat dalam Gerakan Kebaikan Keluarga Indonesia.

Sebagai gerakan social, gerakan ini bertujuan untuk menyerukan nilai-nilai “kebaikan-peduliberbagi” dan menginspirasi berbagai bentuk kebaikan sehingga dapat meningkatkan rasa kepedulian dan sikap saling berbagi, menyediakan panduan bagi para pihak menyebarkan dan melembagakan nilai-nilai kebaikan, mendorong kolaborasi dan sinergitas berbagai pihak dalam gerakan Kebaikan Keluarga Indonesia.

Gerakan kebaikan adalah upaya menanam, menebar, menyirami dan merawat kebaikan agar berbuah

kebahagiaan, kesejahteraan, dan kehidupan berkualitas. Dilandasi keyakinan bahwa kebaikan akan menarik kebaikan yang lain, bahkan alam semesta akan melipatgandakan energy kebaikan itu. Puji syukur niat baik Penggiat Keluarga Indonesia melahirkan kebaikan dari berbagai pihak yang telah mendukung sehingga acara ini terwujud. Oleh karenanya kami patut berterimakasih kepada BKKBN, Kemenko PMK, BLST IPB, FEMA IPB, Green TV IPB, BetaLand, Gentra Kaheman, Akar Bambu dan semua pihak terutama perorangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih khusus kepada “*GiGa Unstoppable Team*” yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk keberhasilan Acara hari ini.

“Niat berbuat baik dan diwujudkan dalam aksi kebaikan ternyata membutuhkan sifat sifat baik seperti keteguhan, ketekunan, tanggungjawab dari pelaku kebaikan tersebut, dan juga membutuhkan bantuan dan dukungan baik dari orang orang baik di sekelilingnya”

Kebaikan itu laksana rantai yang terbuat dari biji rantai yang saling terkait satu sama lain sehingga dapat digunakan menghasilkan rantai yang utuh dan memberi kegunaan dan manfaat.

Hari ini, kita berkumpul disini bermaksud meneguhkan dukungan dan menguatkan komitmen menjadikan keluarga sebagai pemeran kebaikan untuk pembangunan masyarakat madani dan peradaban bangsa.

Kebaikan itu laksana bunga, harum mewangi, indah mencerahkan dan membahagiakan. Mari kita siangi dan sirami. Mari kita peduli dan berbagi, sebagaimana *theme song* “Gerakan Kebaikan Keluarga Indonesia” yang akan dibawakan Akar Bambu berikut ini. Mari kita sesaat menyimak dan menikmati lagu ini.



TEBAR KEBAIKAN RAIH KEBAHAGIAAN

Einstein mengatakan bahwa “Karya besar tercipta ketika seseorang sedang bahagia” atau sebaliknya “Tidak ada karya besar yang dihasilkan ketika seseorang tidak bahagia”. Kebahagiaan membawa seseorang untuk lebih produktif dan berkontribusi kepada lingkungannya. Oleh karenanya indeks kebahagiaan kini menjadi salah satu indicator pembangunan.

Demikianlah upaya penggiat keluarga menebar dan menanam kebaikan sehingga para keluarga dan masyarakat diharapkan akan menuai kebahagiaan. Orang yang bahagia, keluarga bahagia, masyarakat yang bahagia merupakan syarat kunci sekaligus tujuan seluruh upaya pembangunan.

”Peduli dan berbagi” Itulah komponen dasar kebaikan, yang hendaknya ditunjukkan dalam system kehidupan utama yaitu keluarga. Kepedulian dan berbagi antara anggota keluarga di dalam keluarga, dan kepedulian keluarga terhadap lingkungan social dan lingkungan alam, juga kepedulian terhadap hal hal di lingkungan makro yang akan mempengaruhi ketahanan keluarga.

Sebagai bagian dari Gerakan Kebaikan Keluarga, dilakukan proyek percontohan bagaimana rangsangan “virus” kebaikan dapat menular dan berujung pada upaya kolektif para keluarga di suatu wilayah melakukan kebaikan di lingkungannya. Percontohan tersebut didesain untuk mengangkat pesan:

- Bahwa banyak hal yang bermanfaat yang bisa dilakukan andai para keluarga mau peduli dan berbagi;

- Bahwa melakukan kebaikan itu tidak sulit asal diawali ada sedikit orang yang peduli dan mau menginisiasi berbuat baik;
- Bahwa kepedulian dan kebaikan yang dilakukan para keluarga untuk membantu keluarga rentan atau untuk mengubah lingkungan sehingga menjadi bermanfaat, pada akhirnya akan memberi kebahagiaan kepada penggiat kebaikan tersebut;
- Kebahagiaan yang dirasakan akan menjadi energy dan motivasi untuk kembali melakukan kebaikan;
- Motivasi melakukan kebaikan membawa kepada kemudahan. Nampaknya alam semesta menggandakan energy kebaikan untuk bergulir menghasilkan kebaikan kebaikan lainnya

Tayangan singkat berikut merupakan contoh bahwa para keluarga bisa menjadi penggerak kebaikan di lingkungan terdekatnya. Bagaimana beberapa keluarga menginisiasi dan menggerakkan keluarga lainnya untuk membantu keluarga lansia dan rentan di Kodya Bekasi, atau keluarga di Depok yang membantu mengubah ruang di sudut sekolah yang semula kurang optimal pemanfaatannya, menjadi ruang baca yang bermanfaat dan produktif.

Tayangan berikut menunjukkan bahwa “jika mau peduli dan berbagi, maka banyak kebaikan dapat diwujudkan”. Aksi kebaikan tidak hanya mendatangkan kebahagiaan, yang dirasakan penerima manfaat, tapi juga dirasakan oleh penggiat kebaikan itu sendiri. Sebagaimana ayat quran menyatakan *Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai (QS AL Isro;7)*. *Dan Kebaikan yang dilakukan kepada orang lain, pada dasarnya adalah merupakan kebaikan untuk diri sendiri.*

Mari kita saksikan tayangan video berikut ini.

RAGAM KELUARGA INDONESIA

Keragaman adalah ciri ke-Indonesiaan, ciri keluarga yang hidup di bumi nusantara. Terdapat keragaman keluarga Indonesia menurut zona agroekologi tempat tinggalnya, beragam adat budaya, juga beragam pola nafkahnya. Demikian halnya beragam masalah, kendala, dan hambatan yang melingkupinya yang melahirkan berbagai keterbatasan, ketidakstabilan, ketidakpastian yang dihadapi keluarga Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Selain itu data dan fakta menunjukkan pula beragam kreativitas, ketekunan, kegigihan, semangat, kelentingan, dan ketangguhan keluarga Indonesia.

Keluarga Indonesia di lingkunginya kekayaan alam yang dapat menjadi sumber kehidupan dan penghidupan keluarga, yang hendaknya membawa keluarga Indonesia kepada kemudahan dalam pencapaian kesejahteraan. Hal tersebut akan terkait bagaimana keragaman pola transaksi keluarga dengan alam untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan hidupnya.

Gerakan Kebaikan Keluarga Indonesia mengenali keragaman keluarga Indonesia sebagai catatan penting mengenai pemeran sekaligus target dari gerakan kebaikan tersebut. Penghargaan patut diberikan kepada keluarga Indonesia yang di tengah berbagai masalah bahkan ancaman yang mengintai, namun tetap bertahan dan berjuang menjalankan peran fungsi dan tugasnya. Senyuman para ibu menyambut anak-anak pulang sekolah, sikap syukur yang melandasi pola pikir, sikap dan perilaku anggota keluarga sehingga senantiasa menerima berbagai kekurangan yang dihadapinya.

Nilai nilai dan praktek kebaikan keluarga yang patut dipertahankan dan ditingkatkan, jangan sampai luntur dan hilang ditelan roda jaman yang menggilas. Gerakan kebaikan yang memelihara bahkan meningkatkan nilai dan praktek kekerabatan, tolong menolong dan gotong royong anggota keluarga. gerakan kebaikan yang mengapresiasi, mendukung dan mendorong para keluarga untuk terus menganggap kepedulian dan sikap saling berbagi sebagai nilai kebaikan.

keragaman keluarga Indonesia dan nilai nilai dasar yang dianutnya membuat kita senantiasa rindu kembali pulang. Pulang ke rumah dimana tempat hati kita terikat dan tertambat selalu, sebagaimana lagu yang meniringi tayangan berikut. Mari kita simak bersama.



CIPTAKAN LINGKUNGAN RAMAH KELUARGA “TAMAN KELUARGA KITA”

Ternyata pada umumnya lingkungan itu harus diciptakan dan dibangun, tidak begitu saja dapat diperoleh dengan cuma-cuma. Banyak keluarga memilih pemukiman karena membeli lingkungannya, demikian juga banyak orang tua memilih sekolah tertentu lebih karena membeli lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan akademiknya. Namun masalahnya hanya sedikit keluarga yang memiliki kapasitas untuk membeli lingkungan yang sudah jadi. Kebanyakan dari keluarga sebaiknya membangun bahkan menciptakan lingkungan yang dikehendaki.

Namun inilah potret sesungguhnya! Keluarga kebanyakan seringkali berada di lingkungan apa adanya dan tidak mampu memilih. Terlebih lagi, ternyata tidak semua lingkungan dapat dibeli, walau kita mau atau kita mampu sekalipun. Karena ternyata lingkungan yang kita inginkan hanya terbentuk ketika kita, para keluarga ini menciptakan, membangun dan memeliharanya.

Idealnya, keluarga hendaknya mampu membangun lingkungan internalnya maupun berkontribusi membangun lingkungan di sekitarnya. Namun nampaknya cukup besar keluarga belum mampu melakukannya, bahkan lingkungan luar banyak mempengaruhi lingkungan internal keluarga. Oleh karenanya salah satu agenda penting adalah bagaimana membangun lingkungan ramah keluarga. lingkungan dimana tersedia dukungan bagi keluarga rentan, lingkungan yang menyediakan perlindungan anak, lingkungan tempat keluarga saling menguatkan, saling peduli dan berbagi.

Ajakan membangun lingkungan ramah keluarga dikemas dalam bentuk drama “TAMAN KELUARGA KITA” yang bertujuan untuk menunjukkan pentingnya para keluarga membangun lingkungan terdekat yang memungkinkan para keluarga memiliki ruang untuk berinteraksi dan berkomunikasi, mendiskusikan berbagai persoalan kehidupan dan mencari solusi berbagai masalah, juga membangun pertetanggaan. Itulah kehidupan sesungguhnya, dan kualitas hidup keluarga ditentukan seberapa mampu terkait dan terikat dengan lingkungan terdekatnya.

Drama ini menceritakan kegelisahan pemuda/pemudi yang menangkap terjadinya penurunan kepedulian dan keinginan berbagi, perlakuan dan penggunaan kata kasar kepada anak, juga sikap cuek yang tergambar dari lingkungan yang kumuh, gersang dan tak terurus. Kerinduannya akan lingkungan yang penuh kekerabatan dan ramah keluarga memunculkan ide perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan lahan kosong untuk membangun taman keluarga. Mereka menyampaikan ide tersebut dengan sopan dan baik sehingga disambut secara baik oleh tokoh masyarakat.

Selain memenuhi fungsi fisik ekologis sebagai “Ruang Terbuka Hijau”, “Taman Keluarga Kita” yang dirancang berfungsi secara social untuk membangun pertetanggaan yang baik dimana setiap keluarga bisa berkomunikasi dan berdiskusi mengenai berbagai fungsi keluarga, kondisi ekonomi, pengasuhan anak, aktivitas remaja, dan kepedulian terhadap keluarga rentan.

Taman Keluarga Kita merupakan wahana yang bisa dilengkapi sarana agar para keluarga bisa berkumpul,

berdiskusi, berbagi, dan peduli terhadap berbagai hal kehidupan sehari-hari. Para ibu dapat berinteraksi dan mengkomunikasikan pengasuhan dan mekanisme perlindungan anak, mengembangkan mekanisme kepedulian dan berbagi. Juga wahana bagi para lansia untuk tetap produktif berkontribusi seperti membangun perpustakaan dan mendongeng untuk membangun karakter anak. Demikian halnya para remaja bisa memanfaatkan taman untuk mengembangkan program PIKR dan GENRE (Generasi Berencana), dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan hidup.

Drama “Taman Keluarga Kita” menunjukkan bahwa berawal dari kepedulian dan kemudian diwujudkan dalam langkah-langkah nyata membangun taman sederhana, dapat mengubah suatu lingkungan yang semula gersang tidak terawat, kini menjadi tempat dimana para keluarga betah dan dapat melakukan fungsi social dan lingkungan.

Mari kita saksikan, nikmati, berikan dukungan dan semangat kepada para mahasiswa dari Gentra Kaheman IPB dan adik2 yang telah berusaha keras berlatih untuk menampilkan drama ini.



ANUGERAH SANG INSPIRASI KELUARGA

Ini tentang inspirasi dan tentang kedudukan inspirator keluarga harmonis sehingga layak mendapat anugerah

Ada saatnya perjalanan kehidupan keluarga terasa berjalan monoton, bahkan tak sedikit pasangan suami-istri merasa terjebak dalam rutinitas tak berkesudahan yang dapat membawa ketidakpuasan, kekecewaan, bahkan konflik pertengkaran pasangan. Pencerahan mengenai pilihan terkait cara pandang, sikap dan perjalanan berkeluarga dapat menjadi obat, dan sangat diperlukan oleh para keluarga. Terlebih, banyak pasangan yang memasuki kehidupan berkeluarga tanpa kesiapan yang memadai tentang bagaimana seluk beluk perjalanan yang akan dilakukannya. Dalam situasi itulah “*role model*” keluarga harmonis, keluarga tangguh, keluarga berkualitas dapat memberi inspirasi yang baik.

Dalam hidup, inspirasi kadang datang begitu saja dan bisa menghilang kapan saja. Bagi sebagian kalangan (seniman contohnya), inspirasi begitu mahal harganya, kadang mencari inspirasi bisa menjadi kegiatan yang sangat serius sehingga memerlukan upaya khusus pula. Beruntunglah keluarga Indonesia memiliki banyak pasangan dan keluarga harmonis yang bisa menjadi inspirasi baik.

Pada kesempatan ini, sebagaimana telah kita saksikan bersama tayangan videonya, Penggiat Kebaikan Keluarga mengangkat sosok pasangan “Habibie-Ainun” yang dinilai menginspirasi pasangan suami istri dan para keluarga

akan makna kesetiaan dan gambaran keharmonisan suatu ikatan yang terbentuk melalui pernikahan yang suci.

Penghargaan patut diberikan kepada keluarga “Habibie-Ainun” yang dinilai dan diakui masyarakat telah menunjukkan kualitas hubungan dan komitmen yang tinggi, serta parameter keluarga berkualitas seperti ditunjukkan oleh hubungan yang penuh cinta kasih, harmonis, saling percaya dan setia, siap berkorban satu sama lain dan saling mendukung. Keluarga Indonesia membutuhkan contoh contoh baik yang dapat menginspirasi dan menggugah untuk meniru dan menjadikannya sebagai model.

Berikut adalah video singkat mengangkat sebagian kecil hasil survey yang dilakukan Mhs Pasca IPB mengenai keluarga “Habibie-Ainun”. Mari kita sama sama menyimaknya.

Siapa yang menunjukkan kebaikan, beroleh pahala sebagaimana yang mengikuti melakukannya



MERAJUT KARYA MENGGAPAI ASA

ASA. Itulah harapan atau cita cita atau bahkan impian yang ingin diwujudkan. Asa kita, menghantarkan kepada banyaknya perhatian, waktu, tenaga, juga sumberdaya lainnya yang kita curahkan; menghantarkan pada keputusan yang kita pilih; menghantarkan seberapa cepat dan seberapa jauh kita melangkah untuk menggapainya.

Ingin bermanfaat bagi khalayak luas, ingin agar para keluarga di suatu lingkungan berdaya dan hidup lebih layak, ingin agar lingkungan bersih dan nyaman, itulah sebagian Asa para penggiat kebaikan keluarga. Demi Asa tersebut, para penggiat kebaikan tetap bertahan walau menghadapi berbagai kesulitan, tetap bersabar walau menghadapi tekanan dan ketidaknyamanan, memutar otak mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

Itulah kekuatan ASA. Jangan abaikan ASA, kala ia memenuhi jiwa, maka ia akan menjadikan raga tunduk patuh mengikutinya.

Bersyukurlah kita, masih banyak para penggiat kebaikan di sekitar kita, yang mendedikasikan hidupnya untuk memberi manfaat bagi lingkungannya. Kita patut memberikan dorongan dan dukungan serta penghargaan atas setiap kiprah yang dilakukan para penggiat kebaikan. Mereka yang telah mewujudkan ide dan niat baik dalam aksi nyata, yang dilakukan tidak dalam waktu sebentar melainkan melalui perjalanan panjang. Bukan perjalanan tanpa hambatan melainkan banyak kendala dan keterbatasan yang ditemui, namun semangat dan tekad yang kuat membuat para penggiat kebaikan tetap bertahan dan berdiri.

Merajut langkah langkah kebaikan untuk menggapai asa, laksana para perajut benang sutra yang membentuk pola dan gambar yang indah. Para penggiat keluarga merajut langkah langkah kebaikan hingga menggapai tujuan memberdayakan keluarga untuk mencapai ketahanan dan kehidupan berkualitas. Itulah ASA yang berharga. Asa itu terkadang terasa jauh tuk dijangkau namun besarnya kepedulian dan keinginan berbagi mampu menjadikannya mungkin untuk digapai. Para penggiat kebaikan adalah para perajut ketekunan, kesungguhan dalam berkarya, berharap menuai asa.

Penghargaan patut diberikan kepada setiap mereka para keluarga atau penggiat kebaikan yang telah menunjukkan kegigihan, semangat tinggi tidak mudah menyerah untuk melakukan kebaikan kebaikan di lingkungannya, dan telah dirasakan manfaatnya oleh lingkungannya. Mereka adalah yang telah merasa cukup dan bersyukur dengan kehidupan pribadi dan keluarga intinya, dan melangkah maju memberi manfaat kepada dunia di sekelilingnya.

Diantara sekian banyak penggiat kebaikan keluarga yang telah berkiprah dan berkarya, berikut akan kita saksikan contoh kiprah penggiat kebaikan di sekitar kita yang layak kita hargai. Mereka bergelut dan berkecimpung dalam aspek keseharian kehidupan kita, yang nampaknya seakan hal yang biasa namun kenyataannya sungguh tidak mudah mewujudkan kebaikan itu.

Video singkat ini ingin mengangkat pesan indah nya kebaikan kepedulian dan berbagi "*The power of giving*" dan kekuatan cinta "*The power of care and love*"

Terinspirasi contoh kebaikan keseharian di sekitar kita, maka marilah kita hiasi dunia kita dengan kebaikan. Sebaik baik perlombaan adalah berlomba dalam kebaikan. Teruslah berlomba lomba dalam kebaikan (QS 2;148), karena setiap kebaikan adalah sedekah. Teruslah melangkah walau mendapat rintangan. Perbuatan baik yang paling sempurna adalah yang dapat dirasakan hingga jauh kedalam relung hati penerimanya. Dan marilah kita Ingat selalu firman berikut: “barangsiapa yang mengajak kebaikan, akan Kami tambahkan kebaikan baginya (QR 42;43)”

Mari kita menyimak tayangan singkat ini.



LANGKAH SANG PEMULA PENEBAR KEBAIKAN

*Seribu langkah dimulai ayunan langkah pertama
Tak kan ada perjalanan panjang tanpa ayunan
langkah pertama*

Panggilan hati untuk berbagi tidak mampir ke semua pribadi. Terpujilah mereka yang memilih jalan tuk peduli dan bermurah hati berbagi, di kala keperluan diripun masih tertatih untuk dipenuhi. Bersyukurlah ketika masih ada pribadi demikian di sekitar kita. Mereka adalah para pemula penggiat kebaikan.

Tidak ada hal besar dilakukan tanpa langkah pertama. Namun kadang sang pemula penebar kebaikan sering tidak tahu kekuatan langkah yang diayunnya, dan berapa jauh jalan yang harus ditempuhnya. Sampai menemukan hal pasti, dia membutuhkan kepedulian dan kemurahan hatian orang orang di sekelilingnya untuk membantunya mewujudkan cita cita yang ingin digapainya.

Langkah pertama selalu membutuhkan energy yang lebih besar dibandingkan langkah langkah berikutnya. Berat dan beragamnya tantangan, keterbatasan dan ketidakpastian yang dihadapi sang pemula penebar kebaikan, maka selayaknya dukungan dan penghargaan diberikan kepada mereka. Penghargaan atas kesabaran dan ketangguhan sehingga masih bertahan memperjuangkan nilai nilai kebaikan. Mereka telah memilih jalan hidupnya, maka jangan biarkan para penggiat kebaikan ini menghentikan langkahnya, karena kita abai, kurang peduli dan tidak mau berbagi. Mari

tunjukkan kepedulian dan dukungan kepada para inisiator kebaikan ini.

Video “Sekolah Mentari Pagi” berikut adalah salah satu contoh langkah sang pemula penebar kebaikan. Pesan yang ingin diusung dari contoh tayangan tersebut adalah bahwa kebaikan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang akan terhenti manakala tidak mendapat dukungan kebaikan dari orang-orang di sekelilingnya, sehingga amat sangatlah penting bagi siapapun untuk sensitive dan berempati menunjukkan kepedulian dan berbagi memberi dukungan kepada mereka, agar langkah kebaikan tidak terhenti dan kemudian mati.

Mari kita saksikan tayangan singkat berikut dan sama sama saling mengingatkan untuk:

“Jangan sekali kali meremehkan kebaikan. Lakukan sekecil apapun kebaikan, karena bisa jadi ia akan membawamu ke syurga-Nya. Ingatlah bahwa kebaikan tak pernah berakhir sia sia”



SIMPONY HARMONY

Kebaikan penggiat keluarga memberi manfaat dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, sangat terkait dengan implementasi kebaikan-kebaikan di lingkungan internal keluarga itu sendiri. Nampaknya akan sulit bagi penggiat keluarga mensosialisasikan kebaikan di lingkungannya manakala belum mampu membangun dan menjalankan kebaikan-kebaikan di lingkungan internalnya.

Salah satu kebaikan utama di lingkungan internal keluarga adalah bagaimana membangun dan memelihara ikatan cinta kasih dan saling pengertian antar pasangan agar terbangun hubungan harmonis dan berkualitas. Keharmonisan keluarga ! Satu hal yang patut memperoleh perhatian sekarang ini, seiring aktivitas kehidupan yang semakin dinamis dan konsekuensinya terjadi penurunan interaksi dan komunikasi antar pasangan dan anggota keluarga dan meningkatnya konflik yang berujung perceraian. Data di Indonesia menunjukkan semakin meningkat laju perceraian, yaitu 800-1000 perceraian per hari, sehingga bisa diprediksi dampaknya terhadap kesejahteraan perempuan dan kehidupan anak. Suatu kondisi yang tidak diinginkan semua keluarga namun banyak terjadi karena para pasangan seringkali lupa atau abai mendeteksi hal-hal yang dapat menjauhkan “hati” dan memudarnya kasih sayang dan cinta yang dulu begitu indah dirasakan.

Kini, semakin diperlukan keterampilan pasangan untuk memprediksi kerentanan dan mencegah konflik perkawinan, sehingga bisa membangun keluarga tangguh

bahkan bergiat dalam kebaikan keluarga. salah satu upaya diantaranya adalah senantiasa membangun kenangan kenangan indah sepanjang perjalanan kehidupan keluarga, laksana para pujangga menciptakan simpony kehidupan yang indah untuk senantiasa dikenang. Cerita perjalanan kehidupan keluarga bisa menjadi alunan simponi yang indah dan syahdu, manakala pasangan suami istri mampu menjadi dirigen yang memegang kendali keindahan simponi kehidupan mereka.

Berikut ini tayangan singkat salah satu cara keluarga mengenang keindahan perjalanan membangun keluarga, yaitu saat pasangan membuat komitmen paling berharga berupa janji suci pernikahan untuk memasuki gerbang kehidupan keluarga. Perjalanan yang menggambarkan ikatan batin dan beragam emosi serta mengenang setiap spirit yang melekat dalam setiap moment kebersamaan. Demikian halnya mengenali kembali kerentanan sekaligus ketangguhan yang terbangun hingga keluarga tetap kokoh hingga kini. Mari kita saksikan video yang dibuat khusus untuk para penggiat kebaikan keluarga, “simpony harmony”.

Mari ukir kenangan dengan kebaikan dan kebahagiaan



DEKLARASI KEBAIKAN KELUARGA INDONESIA

DEKLARASI KEBAIKAN KELUARGA INDONESIA

Kami, keluarga Indonesia berkomitmen menjadikan keluarga sebagai penggiat kebaikan dalam:

- ✦ Membangun insan berkualitas yang berkontribusi positif dalam pembangunan umat manusia dan peradaban bangsa;
- ✦ Membangun masyarakat madani yang didasari nilai nilai kebenaran dan keadilan;
- ✦ Berbagai upaya yang dilakukan berbagai pihak dalam pembangunan ramah keluarga;
- ✦ Berpartisipasi aktif dalam pembangunan lingkungan alam yang lestari, berkualitas, dan berkelanjutan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridloi niat dan langkah kami.

Bogor, 23 Juli 2016





DIDUKUNG OLEH :

